

PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KELOMPOK B TK KRISTEN IMMANUEL II SUNGAI RAYA

Natalia Astuti Elia Suryani, Aloysius Mering, Desni Yuniarni

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak

Email: nataliaptk27@gmail.com

Abstract

This research aimed to investigate the effect of singing method to students' learning motivations. This research method was pre-experimental study with the design of one group pre-test and post-test. The population was gathered from student at TK Kristen Immanuel II. To limit the number of samples, the researcher applied cluster random sampling which resulted in investigating B3 Class. There were two times of observation to obtain the students' learning motivation. They are O1 observation for pre-test data and O2 for post-test data. In pre-test, the students' learning motivations achieved averagely 14,94, where the number was included in the category of moderate learning motivation, while the average posttest (after treatment) obtained an average value of 20.55, included in the category of high learning motivation. The pre-test and post-test were then in t-test formula with paired sample t-test to calculate the influence. The result showed that $t_{\text{observe}} > t_{\text{table}}$ with $df\ n-1$ (38-1) ($12.405 > 2.0261$). It indicated that singing method influence the students' learning motivations during the experimental treatment. The calculation of effect size resulted $2,014 > 1,00$ which means the impact of singing method is categorized high. The application of singing methods at class B TK Kristen Immanuel II Sungai Raya has a significant effect on learning motivation.

Keywords: *Early Childhood Education, Motivation to learn, Singing Method.*

PENDAHULUAN

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi. Melalui metode yang tepat materi pelajaran yang sulit akan lebih mudah dipahami oleh anak. Maka seorang guru perlu menyiapkan metode mengajar yang variatif, hal ini dilakukan agar suasana pembelajaran tidak monoton. Seperti pendapat Uno & Nurdin (2013:6) bahwa salah satu cara untuk menumbuhkan perhatian dan motivasi adalah dengan menggunakan cara mengajar yang bervariasi. Karena tugas guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran melainkan juga membangkitkan motivasi anak agar dapat belajar dengan lebih tekun (Isnawati, 2010:73).

Salah satu metode mengajar yang bisa mendorong motivasi belajar anak usia dini adalah metode bernyanyi, metode bernyanyi

dapat digunakan sebagai salah satu variasi dalam mengajar karena melalui bernyanyi pesan atau misi disampaikan dengan suasana gembira. Metode bernyanyi adalah suatu kegiatan dalam melagukan pesan-pesan yang mengandung unsur pendidikan. Dengan bernyanyi anak dapat terbawa kepada situasi seperti sedih dan gembira. Bernyanyi juga dapat menumbuhkan rasa estetika (Direktorat Padu 2001 dalam Windarsih, 2015:4).

Pembelajaran dengan metode bernyanyi yang menyenangkan dapat memstimulasi motivasi ekstrinsik anak untuk belajar di sekolah. Motivasi berpengaruh selama proses pembelajaran berlangsung. Karena jika pelajaran disajikan secara menarik besar kemungkinan motivasi belajar anak akan meningkat (Mansyur dalam Djamarah & Zain, 2014).

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki objek belajar tersebut tercapai (Sardiman, 2012). Sementara itu, Winkel (dalam Sumantri, 2015) mengatakan bahwa, motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi dalam belajar juga mempengaruhi hasil belajar seorang anak, seperti yang diungkapkan oleh Sardiman (dalam Daud, 2012:244) dalam kegiatan pembelajaran, motivasi adalah poin terbesar yang menentukan keberhasilan salah seorang peserta didik. Akan tetapi karena tidak semua peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka tugas seorang guru adalah merancang pembelajaran dengan menggunakan metode yang menarik.

Melalui hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 3-28 Agustus 2018 di kelompok B1, 31 Agustus s/d 4 September 2018 di kelompok B2, dan 18-21 September 2018 di kelompok B3, guru belum menerapkan kegiatan bernyanyi sebagai salah satu metode dalam mengajarkan suatu materi sehingga dengan metode mengajar yang sehari-hari guru terapkan anak cepat merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, peneliti merasa pentingnya melaksanakan penelitian untuk menelaah seberapa signifikan pengaruh metode bernyanyi terhadap motivasi belajar anak usia dini pada kelompok B di TK Kristen Immanuel II Sungai Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan bentuk penelitian *pre-eksperimen (one group pretest-posttest design)*. Menurut Sugiyono (2014:74) desain penelitian *pretest-posttest* digunakan untuk membandingkan keadaan

sebelum dan sesudah diberikannya suatu perlakuan (*treatment*). Adapun rumus desain ini adalah $O_1 \times O_2$. Dimana O_1 adalah observasi pertama untuk memperoleh data *pretest*, X adalah perlakuan yang akan diberikan, O_2 adalah observasi kedua untuk memperoleh data *posttest*.

Tempat penelitian adalah di TK Kristen Immanuel II Sungai Raya pada kelompok B. Alamat TK di Jl. Adi Sucipto, Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Peneliti tertarik untuk memilih tempat penelitian ini karena sebelumnya sudah diadakan observasi sehingga diketahui bahwa kegiatan bernyanyi di sekolah ini belum dijadikan sebagai salah satu metode dalam mengajar dan guru belum pernah melakukan observasi untuk melihat motivasi belajar anak melalui metode bernyanyi.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak TK Kristen Immanuel II tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 139 anak. Untuk membatasi kelas yang akan diberikan eksperimen digunakan teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling* dengan cara mengundi nama kelas dari kelompok B, karena eksperimen hanya akan dilakukan pada kelompok B. Melalui pengundian, yang menjadi sampel (kelas eksperimen) dalam penelitian ini adalah kelompok kelas B3 sebanyak 38 anak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi (untuk memperoleh data anak) dan observasi (untuk mengetahui motivasi belajar anak).

Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung nilai rata-rata untuk mengetahui motivasi belajar anak sebelum dan sesudah diterapkan perlakuan, melakukan uji t sampel berkorelasi untuk menguji perbedaan motivasi belajar anak, dan melakukan uji *effect size* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari *treatment* yang diberikan.

Adapun prosedur eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (1) melakukan pra-riset di TK Kristen Immanuel II Sungai Raya; (2) mengidentifikasi masalah; (3) merumuskan masalah dari hasil pra-riset; (4) menawarkan solusi dari permasalahan; (5) membuat perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH); (6) membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi motivasi belajar anak; (7) membuat kategori motivasi belajar anak sesuai skor perolehan (dapat dilihat pada tabel 1) (8) melakukan validasi instrumen penelitian; (9) melakukan uji coba instrumen di TK LKIA II Pontianak; (10) menghitung validitas instrumen yang telah diuji cobakan.

Tabel 1 Kategori Motivasi Belajar

No	Skor	Kategori
1	1-8	Rendah
2	9-16	Sedang
3	17-24	Tinggi
4	25-32	Sangat tinggi

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (1) mengajarkan materi pembelajaran dengan bernyanyi; (2) mengajak anak mengulang lagu yang diajarkan dengan mengulang-ulang syair lagu tersebut; (3) mengajak anak bernyanyi bersama; (4) mengajukan pertanyaan seputar materi yang sudah diajarkan; (5) memberikan tugas sesuai dengan materi pembelajaran untuk melihat motivasi anak dalam belajar (apakah sesuai dengan indikator motivasi yang telah peneliti rumuskan); (6) mengobservasi motivasi belajar anak sesuai indikator motivasi yang telah dirancang dalam instrumen penelitian (lihat tabel 2).

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain: (1) melakukan pengolahan dan analisis data hasil penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan uji statistik yang sesuai; (2) menarik kesimpulan berdasarkan analisis data; (3) menyusun laporan penelitian.

Tabel 2. Instrumen Motivasi Belajar Anak

No	Indikator	Skala nilai			
		ST	T	S	R
1	Anak menunjukkan perhatian ketika guru menyampaikan pembelajaran.				
2	Antusias anak ketika pembelajaran berlangsung.				
3	Tidak menunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan.				
4	Tidak melakukan penolakan terhadap tugas yang diberikan.				
5	Mengerjakan tugas dengan baik (tidak asal-asalan).				
6	Mengerjakan tugas pembelajaran dengan mandiri.				
7	Menyelesaikan setiap tugas pembelajaran.				
8	Keaktifan anak menjawab pertanyaan dari guru				

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

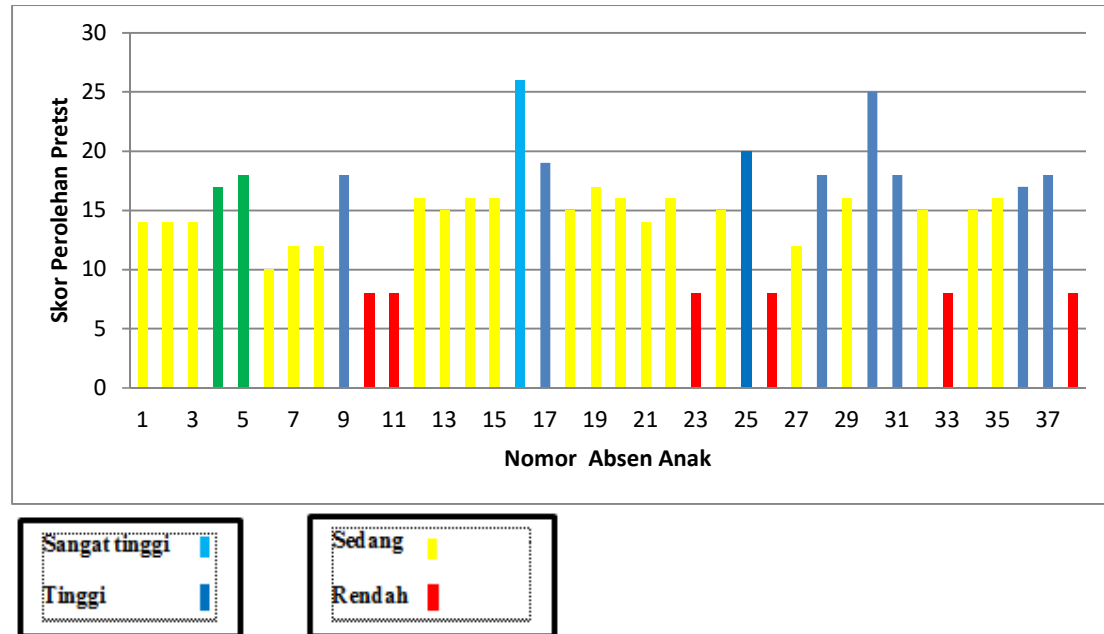
Hasil Penelitian

Motivasi Belajar Anak Kelompok B Sebelum Diterapkan Metode Bernyanyi

Observasi pertama dilakukan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar anak sebelum diberikan *treatment* (pembelajaran dengan metode bernyanyi) di kelompok B TK

Kristen Immanuel II Sungai Raya, di sini observasi dilaksanakan di kelompok B3 sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan hasil observasi untuk memperoleh data *pretest* (O1) yang telah dilakukan peneliti pada hari tanggal Selasa, 23 April 2019 maka diperoleh data motivasi belajar anak pada kelompok B3 seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Skor Perolehan Motivasi Belajar Saat *Pretest*

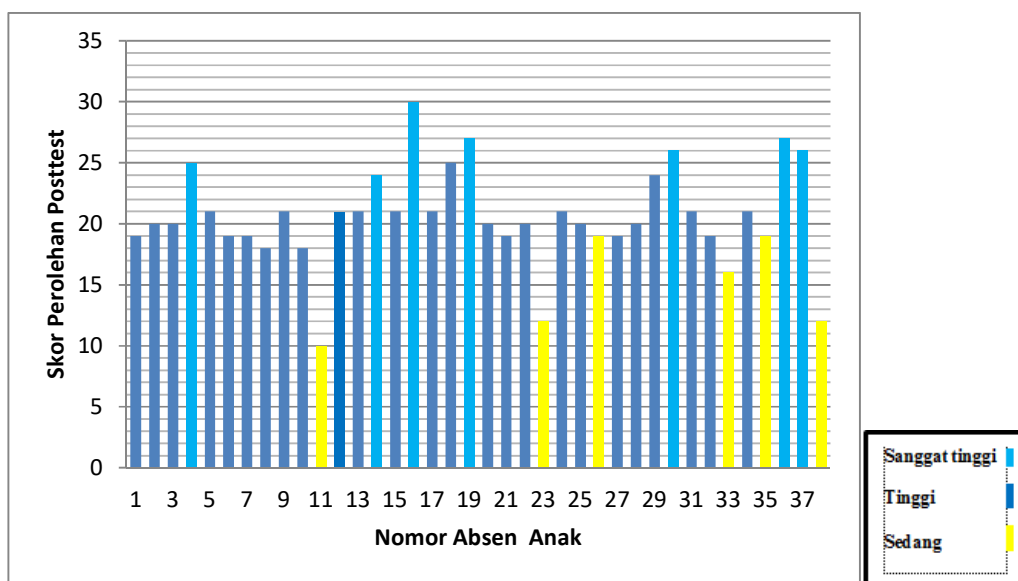
Pretest menunjukkan bahwa anak yang memperoleh kategori motivasi belajar sangat tinggi sebanyak 3% (1 anak), 29% (11 anak) termasuk dalam kategori motivasi belajar tinggi, 52% (20 anak) termasuk dalam kategori motivasi belajar sedang dan 16% (6 anak) termasuk dalam kategori motivasi belajar rendah ketika observasi dilakukan.

Skor masing-masing yang diperoleh anak saat *pretest* kemudian dihitung nilai rata-ratanya dan diinterpretasikan pada kategori motivasi belajar pada tabel I. Diketahui rata-rata motivasi belajar anak sebelum diberikan

treatment sebesar 14,94 termasuk dalam kategori motivasi sedang.

Motivasi Belajar Anak Kelompok B Sesudah Diterapkan Metode Bernyanyi

Perlakuan (pembelajaran dengan metode bernyanyi), diberikan oleh peneliti sebanyak tiga kali pertemuan. Pada pertemuan hari ke tiga, dilakukan observasi ke 2 (O2) guna memperoleh data bagaimana motivasi belajar anak sesudah diberikan *treatment*. Observasi ini dilaksanakan pada: Senin, 29 April 2019. Untuk melihat perolehan motivasi belajar, dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Skor Perolehan Motivasi Belajar Anak Saat *Posttest*

Posttest menunjukkan bahwa anak yang memperoleh kategori motivasi belajar sangat tinggi sebanyak 18% (7 anak), 66% (25 anak) termasuk dalam kategori motivasi belajar tinggi, 16% (6 anak) termasuk dalam kategori motivasi belajar sedang dan tidak ada anak dalam kategori motivasi belajar rendah ketika observasi dilakukan.

Skor masing-masing yang diperoleh anak saat *posttest* kemudian dihitung nilai rata-ratanya dan diinterpretasikan pada kategori motivasi belajar pada tabel I. Diketahui rata-rata motivasi belajar anak sesudah diberikan *treatment* sebesar 20,55 termasuk dalam kategori motivasi tinggi.

Perbedaan Motivasi Belajar Anak Kelompok B Sebelum dan Sesudah diterapkan Metode Bernyanyi

Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar anak sebelum dan sesudah diterapkan metode bernyanyi dilakukan uji t sampel berkorelasi. Data motivasi belajar anak yang

diperoleh dari skor *pretest* dan nilai *posttest* diolah menggunakan IBM SPSS versi 20. Sebelum dilakukan uji beda (t-test) terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai *sig* sebesar 0,011 lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual data ini berdistribusi normal.

Selanjutnya data dalam penelitian ini diuji beda dengan bantuan IB SPSS versi 20 rumus sampel berkorelasi (*paired sample t test*), karena peneliti hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel penelitian. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 3. Adapun hipotesis uji beda dalam penelitian ini adalah: (1) Jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*. (2) Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3. Hasil Uji T

Paired Samples Test		Pair 1	
		PRE TEST - POST TEST	
Paired Differences	Mean	5.60526	
	Std. Deviation	2.78548	
	Std. Error Mean	.45186	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-6.52083
		Upper	-4.68970
t		12.405	
df		37	
Sig. (2-tailed)		.000	

Diketahui bahwa sig [2-tailed] tabel uji perhitungan T sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan antara motivasi belajar anak saat *pretest* atau sebelum diterapkan metode bernyanyi dan motivasi belajar anak saat *posttest* atau sesudah diterapkan metode bernyanyi. Kemudian dari data pada tabel 2 digunakan juga untuk menguji hipotesis penelitian ini, adapun kriteria uji hipotesis adalah sebagai berikut: jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap motivasi belajar anak pada kelompok B di TK Kristen Immanuel II Sungai Raya, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap motivasi belajar anak pada kelompok B di TK Kristen Immanuel II Sungai Raya. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa t hitung adalah 12.405 sedang t tabel untuk df dari 37 dengan taraf signifikansi 5% adalah 2.0261 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat diputuskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, kesimpulannya adalah metode bernyanyi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada anak kelompok B di TK Kristen Immanuel II Sungai Raya.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode bernyanyi terhadap motivasi belajar anak, selanjutnya dilakukan uji *effect size* d'cohens dengan analisis *single group/one group*. diperoleh hasil sebesar 2.014, data ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi

berpengaruh sangat kuat terhadap motivasi belajar anak.

Pembahasan

Motivasi Belajar Anak Usia Dini di Kelompok B TK Kristen Immanuel II Sungai Raya Sebelum Diterapkan Metode Bernyanyi

Temuan peneliti pada saat observasi satu (O1) menunjukkan bahwa motivasi belajar anak ketika diajar menggunakan metode pembelajaran biasa tergolong dalam kategori motivasi belajar sedang. Wina Sanjaya (dalam Amda, 2017) mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering kali anak-anak keberatan mengikuti pembelajaran bukan karena motivasi mereka yang tidak ada melainkan metode mengajar guru yang belum tepat. Dari temuan tersebut dan didukung oleh teori, maka peneliti menerapkan metode bernyanyi untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak kelompok B di TK Kristen Immanuel II Sungai Raya.

Motivasi Belajar Anak Usia Dini di Kelompok B TK Kristen Immanuel II Sungai Raya Setelah Diterapkan Metode Bernyanyi

Treatment (metode bernyanyi) dilaksanakan sebanyak tiga kali, pada *treatment* ke tiga dilakukan observasi kedua (O2). Adapun temuan peneliti, motivasi belajar anak mengalami peningkatan dari

kategori sedang meningkat menjadi kategori motivasi belajar tinggi. Hasil ini sesuai dengan pendapat Fadlillah (2014) yang menyatakan dengan bernyanyi anak akan termotivasi untuk belajar karena belajar akan terasa lebih mudah dan menyenangkan. Metode bernyanyi pembelajaran memiliki beberapa manfaat seperti ungkapan Astuti (2018) yaitu: Bernyanyi akan memudahkan anak menyerap materi yang disampaikan, memotivasi anak untuk belajar, membantu proses belajar menjadi menyenangkan. membantu memudahkan pelajaran yang sulit menjadi mudah. Dari temuan peneliti yang sejalan dengan dukungan teori, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode bernyanyi dapat meningkatkan motivasi belajar anak pada kelompok B di TK Kristen Immanuel II Sungai Raya.

Perbedaan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Kelompok B di TK Kristen Immanuel II Sungai Raya Sebelum dan Sesudah Diterapkan Metode Bernyanyi

Dilakukan perhitungan dengan melakukan uji t untuk mengetahui perbedaan tingkat motivasi anak sebelum dan sesudah diterapkan metode bernyanyi dan dianalisis besarnya perbedaan tingkat motivasi belajar dengan menggunakan *effect size*, ditemukan hasil bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar anak sebelum dan sesudah diberikan *treatment* (metode bernyanyi). Melalui uji *effect size* diketahui bahwa metode bernyanyi berpengaruh sangat kuat terhadap motivasi belajar anak pada kelompok B di TK Kristen Immanuel II Sungai Raya.

Temuan ini sesuai dengan kajian penelitian relevan, salah satunya adalah Vera Triatnasari (2017) menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika di Kelas III B di Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Metode bernyanyi berpengaruh terhadap motivasi belajar anak, melalui penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat

meningkatkan motivasi belajar anak usia dini, khususnya pada kelompok B di TK Kristen Immanuel II Sungai Raya.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan (1) bagi Guru, metode bernyanyi dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu variasi metode dalam mengajar, karena metode bernyanyi telah terbukti dapat membuat anak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

(2) Bagi pengelola lembaga khususnya Taman Kanak-Kanak Kristen Immanuel II Sungai Raya, agar metode bernyanyi dapat digunakan sebagai salah satu metode dalam mengajar, lembaga dapat memberikan pelatihan tentang metode bernyanyi yang baik dan benar kepada pendidik di Taman Kanak-Kanak Kristen Immanuel II Sungai Raya.

DAFTAR RUJUKAN

- Amna, E. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal. Volume 5. No 2 (<http://jurnal.arraniry.ac.id/index>), diakses 8 Februari 2019 pada pukul 8:19 WIB.
- Astuti, Y. D. (2018). *Ayah, Ibu...Ajari Aku Lagu Sederhana*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Daud, F. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Volume 19. No 2, (http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan_pembelajaran/article/view/3475), diakses 23 Januari 2019 pada pukul 21:01 WIB.
- Djamarah, B.S & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fadlillah, dkk. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenamdeia Group.
- Isnawati, N. (2010). *Guru Positif Motivatif*. Jogjakarta: Laksana.

- Sardiman. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, S.M.2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, H dan Mohamad, N. (2013). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Vera, T. (2017). “*Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*” Diakses dari repository.radenintan.ac.id/621/1/skripsi_lengkap_1.pdf, (minggu, 9 Desember 2018, pukul 8:03 WIB).
- Windarsih, C.A. (2015). *Pembelajaran Interaktif untuk Memahami Bahasa Inggris Melalui Bernyanyi Pada Anak Usia Dini*. (online), Volume 1, No 1.(<http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/92>), diakses pada 10 Maret 2019 pada pukul 23:00 WIB.